

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN TUGAS SISWA PADA OPERASI PEKAT

EFFECTIVENESS OF STUDENT DUTY IMPLEMENTATION IN WEEK OPERATIONS

Nana Rukmana

Program Studi D-3 Kepolisian

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Langlangbuana

ABSTRAK

Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah situasi dan kondisi dinamis masyarakat sebagai prasyarat terselenggaranya proses pembangunan dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban dan tegaknya hukum serta terwujudnya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum juga bentuk-bentuk gangguan lainnya yang meresahkan masyarakat. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas) merupakan salah satu tugas pokok Polri sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang No. 2 tahun 2002²⁰ tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yang diaktualisasikan melalui beberapa bidang tugas seperti kegiatan pre-emptif, preventif dan represif (penegakan hukum) yang semuanya dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Polri.

Kata kunci: Efektivitas, siswa, operasi pekat

ABSTRACT

Community security and order is a dynamic situation and condition of society as a prerequisite for the implementation of a development process in the context of achieving national objectives characterized by security, order and the upholding of law and the realization of peace and ability to develop and develop community potential and strength in preventing, preventing and overcoming all a form of violation of law as well as other forms of disturbance that are disturbing the community. Maintenance of public security and order (Harkamtibmas) is one of the main tasks of the National Police as mandated in Law No. 2 of 2002 concerning the National Police of the Republic of Indonesia which was actualized through several fields of tasks such as pre-emptive, preventive and repressive activities (law enforcement) which were carried out continuously by the National Police.

Keywords: *Effectiveness, students, concentrated operation*

Pendahuluan

Masyarakat di wilayah hukum Polres Bandung merupakan masyarakat yang memiliki sosial budaya yang

beraneka ragam, tingkat emosional yang lebih dapat menjadi faktor pendukung timbulnya gangguan kamtibmas. Kebiasaan masyarakat secara tradisi adat kebanyakan mengkonsumsi alkohol,

²⁰ Undang Undang No 2 tahun 2002 tentang *Kepolisian Negar Republik Indonesia*

membawa sajam dan terkadang ada kelompok pemuda cenderung bertingkah laku menyimpang dari norma-norma yang berlaku sehingga dapat menjadi sumber timbulnya kejahatan. Guna memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Bandung, perlu dilaksanakannya Operasi Mandiri Kewilayahan Pekat.

Operasi Pekat merupakan operasi terhadap penyakit masyarakat seperti perjudian, premanisme, minuman keras dan pekerja sex komersial. Operasi pekat diharapkan terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana operasi yang sudah disusun. Guna terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien diperlukan pengawasan melalui pelaksanaan tugas siwas yang optimal.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dianalisa adalah sebagai berikut “*Bagaimana mengoptimalkan pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien di Polres Bandung dalam rangka harkamtibmas ?*”

Pokok-pokok persoalan

- a. Bagaimana Sumber Daya Manusia siwas di Polres Bandung ?
- b. Bagaimana Dukungan Anggaran siwas di Polres Bandung ?
- c. Bagaimana Dukungan Sarpras siwas dalam pelaksanaan tugas di Polres Bandung?

- d. Metode dalam mengimplementasikan pelaksanaan tugas siwas pada Operasi Pekat di Polres Bandung?

Metode

Metode yang digunakan dalam penyusunan naskah ini adalah metode deskriptif analisis yaitu metode dengan menggambarkan permasalahan-permasalahan yang ada terkait optimalisasi pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien di Polres Bandung.

Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam naskah ini adalah dengan pendekatan tugas, pendekatan yuridis, pendekatan empiris, serta pendekatan studi kepustakaan

Pelaksanaan

Dalam kamus besar bahasa indonesia pelaksanaan berasal dari kata dasar laksana yang memiliki arti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb)²¹

Seksi pengawasan

Siwas merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan yang berada di bawah kapolres melaksanakan tugas monitoring dan pengawas umum baik secara insidental terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan Polri di bidang pembinaan dan operasional yang dilakukan oleh semua unit kerja, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan

²¹ <http://kbbi.web.id/laksana> , diakses pada tanggal 16 Januari 2014, pukul 23.30

pencapaian kinerja serta memberikan saran tindak terhadap penyimpangan yang ditemukan.²²

Operasi pekat

Operasi pekat merupakan operasi kewilayahan tingkat polres terhadap penyakit masyarakat seperti perjudian, premanisme, minuman keras dan pekerja sex komersial dalam rangka harkamtibmas.²³

Efektif dan efisien

Efektif dan efisien merupakan salah satu dari prinsip manajemen Operasional Kepolisian yaitu segala upaya dan tindakan yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan keseimbangan yang wajar antara hasil yang akan dicapai dengan upaya, saran prasarana dan anggaran yang digunakan²⁴

Terwujudnya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia terwujud berasal dari kata wujud yang berarti terlaksana; terbukti²⁵

Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Harkamtibmas merupakan salah satu tugas pokok Polri yang diaktualisasikan melalui beberapa bidang tugas seperti kegiatan pre-emptif, preventif dan represif (penegakan hukum) yang semuanya

dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Polri.²⁶

Pembahasan

Sumber Daya Manusia siwas di Polres Bandung

Kuantitas

Berdasarkan pada kuantitasnya, jumlah riil personil siwas saat ini hanya berjumlah 4 personil yang dipimpin oleh seorang Inspektur Polisi. Hal ini masih belum ideal jika dibandingkan dengan DSP siwas yang seharusnya jumlah Personil siwas terdiri dari 7 Personil Polri dan 2 PNS dengan kurangnya jumlah personil siwas berdampak pada kinerja personil siwa yang kurang optimal.

Kualitas

Kaulitas sumber daya manusia siwas dalam melaksanakan tupoksinya masih sangat rendah hal ini dapat dilihat dari beberapa hal :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Personil siwas belum pernah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan terkait bidang pengawasan.
- 3) Personil siwas belum sepenuhnya memahami tugas pokok siwas sebagaimana diatur dalam perkap 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor.
- 4) Keterampilan (*Skill*)

²² Peraturan kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia no 23 tahun 2010 tentang *susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor*.

²³ Peraturan kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia no 9 tahun 2011 tentang *manajemen operasi kepolisian*

²⁴ Peraturan kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia no 9 tahun 2011 tentang *manajemen operasi kepolisian*

²⁵ <http://kbbi.web.id/wujud> , diakses pada tanggal 16 Januari 2014, pukul 23.30

²⁶ Undang Undang No 2 tahun 2002 tentang *Kepolisian Negar Republik Indonesia*

- a) Dari 4 personil yang ada di siwas hanya 1 personil yang mampu mengoperasikan komputer.
 - b) Personil siwas belum memiliki keterampilan berinteraksi atau berkomunikasi, sehingga berpengaruh dalam melaksanakan monitoring atau pengawasan dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Perilaku (*attitude*)
- a) Kurangnya integritas personil terhadap kesatuan sehingga cenderung apatis dalam bekerja.
 - b) Tingkat kedisiplinan personil masih dinilai kurang, hal ini ditunjukkan dengan keberadaannya pada saat jam dinas. Personil siwas sering meninggalkan kantor pada saat jam dinas.

Dukungan anggaran siwas di Polres Bandung

Tidak adanya anggaran siwas dalam DIPA Polres Bandung tahun 2014. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas siwas. Siwas dalam melaksanakan tugasnya saat ini menggunakan anggaran dari Dukungan Operasional Kapolres.

Dukungan Sarpras siwas dalam pelaksanaan tugas di Polres Bandung

Untuk menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari, siwas melaksanakan kegiatan didukung dengan sarana prasarana antara lain 1 buah ruangan serta 1 unit komputer dan printer. Tidak ada sarana lain guna mendukung pelaksanaan tugas siwas selain yang disebutkan diatas.

Metode

Siwas dalam pelaksanaan tugasnya hanya bersifat formalitas saja. Siwas

dalam pelaksanaan tugas pada operasi pekat belum melakukan tahapan-tahapan sesuai dengan fungsi siwas baik dari perencanaan sampai analisa dan evaluasi serta pemberian saran dan pertimbangan kepada pimpinan. Selain hal tersebut siwas belum pernah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh fungsi yang ada di Polres Bandung tentang pelaksanaan tugas siwas.

Implikasi

Implikasi terhadap terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien.

Prinsip dalam manajemen Operasional kepolisian salah satunya yaitu efektif dan efisien, merupakan prinsip yang harus dicapai dalam Operasi Pekat. Namun dalam pelaksanaannya belum dapat dicapai secara maksimal oleh Polres Bandung karena pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien masih banyak mengalami kendala dan kekurangan baik dari segi sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana serta metode dalam pelaksanaan tugas.

Implikasi terhadap harkamtibmas.

Harkamtibmas tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan pelaksanaan tugas siwas dalam mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien mengalami banyak kekurangan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Berbagai faktor yang mempengaruhi optimalisasi pelaksanaan

tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien dalam rangka harkamtibmas secara internal dan eksternal adalah sebagai berikut :

Faktor internal

Kekuatan

- 1) Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan Polri untuk mendukung tugas pokok polri sesuai dengan Peraturan Kapolri No 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tatakerja pada tingkat Kepolisian Resort dan kepolisian Sektor.
- 2) Adanya sebagian personil siwas yang memiliki motivasi dan semangat kerja yang baik.
- 3) Adanya penambahan personil Polri setiap tahun sehingga dapat dimanfaatkan guna memenuhi jumlah personil siwas.

Kelemahan

- 1) Seluruh personil siwas belum mengikuti pendidikan ataupun pelatihan terkait bidang pengawasan.
- 2) Perbandingan jumlah personil yang sangat jauh antara riil dengan DSP siwas.
- 3) Tidak adanya dukungan anggaran pada DIPA terhadap pelaksanaan tugas siwas.
- 4) Sarana prasaran yang sangat minim dalam mendukung pelaksanaan tugas siswa

Faktor eksternal

Peluang

- 1) Masih adanya kepercayaan serta dukungan dari masyarakat terhadap

Polres Bandung dalam melaksanakan tugas pokok Kepolisian

- 2) Semakin meningkatnya control masyarakat terhadap pelaksanaan tugas pokok Polri.
- 3) Adanya pengawas eksternal terhadap Polri antara lain Kompolnas, BPK-RI, Komnas HAM, LSM.
- 4) Terdapatnya beberapa perguruan tinggi di wilayah hukum Polres Bandung sehingga dapat dilakukan kerjasama untuk memberikan peningkatan kualitas personil siwas.

Ancaman

- 1) Pendidikan masyarakat masih rendah sehingga berdampak pada rendahnya kesadaran hukum masyarakat.
- 2) Pemerintah Daerah terkesan kurang serius dalam meningkatkan ekonomi penduduk, hal ini ditandai dengan masih banyaknya jumlah pengangguran
- 3) Terdapat media massa baik cetak maupun elektronik seringkali memberikan pemberitaan tidak berimbang terhadap Polri

KONDISI IDEAL

Sumber Daya Manusia Siwas di Polres Bandung

Kuantitas.

Harapan besar akan adanya jumlah Personil siwas yang mencukupi sesuai dengan DSP siwas seharusnya jumlah Personil siwas terdiri dari : 7 personil Polri dan 2 PNS. Dengan jumlah tersebut personil siwas diharapkan dapat fokus dalam melaksanakan tugas pokoknya secara optimal sehingga dapat mendukung

terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien.

Kualitas.

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
 - 2) Dalam hal peningkatan kualitas pengetahuan seluruh personil siwas wajib melaksanakan pembelajaran dan pelatihan terkait bidang pengawasan sehingga dapat melaksanakan tugas pokoknya secara optimal tanpa mengandalkan orang lain.
 - 3) Personil siwas wajib mengetahui tugas pokoknya sesuai dengan Perkap 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor. Diharapkan seluruh personil siwas dalam melaksanakan tugas pokoknya tanpa menunggu perintah dari pimpinan.
- 4) Keterampilan (*skill*)
 - a) Diharapkan Personil siwas mendapatkan pelatihan dalam peningkatan sumber daya manusia baik berupa kegiatan pelatihan komputer ataupun IT sehingga personil siwas dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini.
 - b) Seluruh Personil siwas diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi atau berinteraksi guna menunjang dalam pelaksanaan tugas melaksanakan monitoring dan pengawasan..
- 2) Perilaku (*attitude*)
 - a. Personil siwas harus memiliki inisiatif dan kreatif dalam bekerja sehingga pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan secara maksimal.
 - b. Tingkat kedisiplinan personil siwas harus ditingkatkan. Dalam pelaksanaan

tugas selain kewajiban personil siwas harus memiliki rasa keiklasan serta integritas yang tinggi terhadap kesatuan.

Dukungan Anggaran Siwas di Polres Bandung

Dalam penyusunan anggaran 2014 hendaknya kapolres mengikut sertakan seluruh fungsi yang ada di Polres Bandung. sehingga dapat mengakomodir seluruh kebutuhan fungsi yang ada di Polres Bandung . Dengan harapan seluruh fungsi khususnya siwas dapat melaksanakan tugas dengan optimal.

Dukungan Sarpras dalam pelaksanaan tugas siwas di Polres Bandung

Sarana prasarana penunjang pelaksanaan tugas siwas selain kantor dan 1 unit computer dan printer, hendaknya siwas didukung dengan ATK, kendaraan dinas, kamera serta *handy camp*. Selain itu idealnya kendaraan dinas yang diberikan kepada siwas juga mendapat dukungan BBM (bahan bakar minyak).

Fasilitas lainnya yang perlu dibawa dan dilengkapi dalam pelaksanaan tugas yaitu perlengkapan perorangan yang memadai berupa HT (*handy talky*) guna mendukung pelaksanaan tugas siwas.

Metode

Dalam pelaksanaan tugas siwas menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengawasan dan monitoring secara umum dan insidental terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan Polri dibidang pembinaan dan operasioanl yang dilakukan oleh semua unit kerja

b. Pengawasan dan monitoring proses perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian kinerja

c. Pengawasan dan monitoring terhadap sumber daya yang meliputi bidang personil, materil, fasilitas, dan jasa, dan

d. Pemberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan atas penyimpangan dan pelanggaran yang ditemukan.²⁷

Guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien diharapkan siwas dapat melaksanakan fungsinya sesuai dengan Peraturan kapolri terkait dengan tugas dan fungsi siwas sehingga pemeliharaan keamanan dan ketertiban di Polres Bandung dapat dilaksanakan dengan optimal.

Kontribusi

a. Kontribusi terhadap terselenggaranya Operasi pekat yang efektif dan efisien.

b. Terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien dapat dicapai apabila dukungan terhadap pelaksanaan tugas siwas baik dari sumber daya manusia, anggaran, srana prasarana serta metode dapat dipenuhi sesuai dengan peraturan dan kebutuhan yang diperlukan oleh siwas.

c. Kontribusi terhadap harkamtibmas.

Harkamtibmas dapat dilaksanakan secara maksimal apabila pelaksanaan operasi dapat dilaksanakan sesuai

dengan prinsip operasi kepolisian. Hal ini didukung oleh optimalnya pelaksanaan tugas siwas dalam mendukung pelaksanaan operasi..

UPAYA PEMECAHAN

Berdasarkan analisa faktor internal dan eksternal yang ada, maka penulis merumuskan suatu program optimalisasi pelaksanaan tugas siwas guna mendukung tersaelenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien dalam rangka harkamtibmas sebagai berikut :

Visi

“Terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat dengan menyelenggarakan Operasi Pekat yang efektif dan efisien melalui pengoptimalan pelaksanaan tugas siwas “

Misi

a. Menciptakan situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif di wilayah hukum Polres Bandung.

b. Menyelenggarakan Operasi Pekat yang efektif dan efisien melalui pengoptimalan pelaksanaan tugas siwas.

Tujuan

a. Terciptanya situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif di wilayah hukum Polres Bandung.

b. Terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien melalui pengoptimalan pelaksanaan tugas siwas.

²⁷ Peraturan kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia no 23 tahun 2010 tentang *susunan*

organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor.

Sasaran

- a. Terwujudnya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polres Bandung.
- b. Terwujudnya Operasi Pekat yang efektif dan efisien melalui pengoptimalan pelaksanaan tugas siwas dengan meningkatkan sumber daya manusia, anggaran, sarana prasarana serta metode pelaksanaan tugas siwas.

Kebijakan

Sebagai suatu keputusan strategi dalam optimalisasi pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi pekat yang efektif dan efisien dalam rangka harkamtibmas di Polres Bandung.

Strategi

Untuk mendapatkan susunan strategi Berkaitan dengan optimalisasi pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi pekat yang efektif dan efisien dalam rangka harkamtibmas di Polres Bandung maka diperlukan sebuah analisis SWOT

Pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien dalam rangka harkamtibmas, beberapa strategi yang dilakukan adalah :

- a) Jangka pendek (6 bulan)
 - 1) Peningkatan kualitas personil melalui pendidikan dan pelatihan.
 - 2) Pemberian reward and punishment.

- 3) Meningkatkan kuantitas personil siwas

- b) Jangka sedang (12 bulan)

- 1) Anev
- 2) Adakan kerjasama terkait bidang pengawasan

- a. Jangka panjang (2 tahun)

- 1) Anev
- 2) Adakan kerja sama dengan media masa terkait pelaksanaan tugas polri.

Action plan

a) Strategi jangka pendek (6 bulan)

- 1) Peningkatan kualitas personil melalui pendidikan dan pelatihan.
 - a) Kapolres memerintahkan kepada kabag Sumda untuk mengajukan pendidikan bidang pengawasan bagi personil siwas kepada Kapolda u.p Karo SDM.
 - b) Kapolres memerintahkan kepada Kabag Sumda agar mengajukan pelatihan terpusat bidang pengawasan di SPN kepada Kapolda u.p Karo SDM.
 - c) Kapolres memerintahkan kepada Kasiwas agar mensosialisasikan tentang peraturan terkait bidang pengawasan kepada personil siwas dan seluruh fungsi yang ada di Polres Bandung secara bergantian.
 - d) Kapolres memerintahkan kepada kasiwas agar mengajukan kebutuhan anggaran dan kebutuhan sarana prasarana guna menunjang pelaksanaan tugas siwas.

1) Pemberian reward and funishment.

a) Kapolres memerintahkan kepada Kabag Sumda untuk memberikan reward kepada anggota siwas yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas.

b) Kapolres memerintahkan kepada Kasi Provost untuk meberikan funishment bagi anggota siwas yang memiliki disiplin kurang baik.

1) Meningkatkan kuantitas personil siwas

a) Kapolres memerintahkan kepada Kabag Sumda untuk membuat rencana penempatan personil guna mendukung pelaksanaan tugas siwas.

b) Kapolres memerintahkan kepada Kabag Sumda agar dalam penempatan personil khususnya pada fungsi pengawasan hendaknya ditempatkan personil yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi terhadap kesatuan.

b. Strategi jangka menengah (12 bulan)

1. Adakan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi jangka pendek, melalui strategi yang sudah berjalan dan memperbaiki implementasi strategi yang belum maksimal.

2. Adakan kerjasama terkait bidang pengawasan.

a) Kapolres memerintahkan kabag Sumda untuk mengadakan kerjasama dengan universitas yang berada di wilayah hokum Polres Bandung terkait bidang

pengawasan guna meningkatkan kualitas personil siwas.

b) Kapolres memerintahkan kepada Kabag Sumda utnuk mengadakan kerjasama dengan pengawas eksternal yang ada di wilayah hokum Polres Bandung terkait bidang pengawasan.

c. Strategi jangka panjang (2 tahun)

1. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap strategi jangka sedang, melanjutkan strategi yang sudah berjalan dan memperbaiki strategi yang belum maksimal.

2. Adakan kerjasama dengan media masa terkait pelaksanaan tugas Polri.

Kapolres memerintahkan Kabag Sumda agar mengadakan kerjasama dengan media masa terkait kegiatan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh Polres bandung dan dapat di publikasikan kepada masyarakat.

Kesimpulan

Sumber Daya manusia siwas dalam optimalisasi pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang efektif dan efisien secara kuantitas dan kualitas masih belum optimal, dari sisi kuantitas jumlah personil siwas masih kekurangan 3 personil Polri dan 2 PNS dan dipimpin oleh seorang berpangkat Inspektur Polisi. Dari segi kualitas personil siwas dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku belum menguasai pengetahuan terkait bidang pengawasan, tidak terampil dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan belum memiliki kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, serta memiliki sikap dan prilaku yang kurang baik serta kurang disiplin dan tidak memiliki integritas terhadap

kesatuan. Untuk itu perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas personil siwas melalui pengajuan penambahan jumlah personil, pelatihan, pemberian reward and funishment dan kegiatan lainnya.

Belum adanya dukungan anggaran guna mendukung pelaksanaan tugas siwas pada DIPA Polres Bandung tahun 2014. Sehingga dalam pelaksanaan penyusunan anggaran tahun 2015 diharapkan siwas dilibatkan agar dapat mengakomodir kebutuhan siwas dalam pelaksanaan tugas.

Dukungan saran prasarana yang sangat minim dalam menunjang pelaksanaan tugas siwas. Oleh karena itu diharapkan adanya dukungan saran prasaran baik kesatuan ataupun perorangan sehingga siwas dalam melaksanakan tugasnya dapat dilaksanakan secara optimal.

Metode pelaksanaan tugas siwas saat ini hanya bersifat formalitas saja. Sehingga diperlukan suatu metode khusus yang disesuaikan dengan fungsi siwas sesuai perkap no 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor.

Rekomendasi

Merekomendasikan kepada Kapolda u.p Karo SDM agar membuat telaan staf ke Mabes Polri berkaitan dengan revisi terhadap perkap kapolri no 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor terkait kepangkatan jabatan kasi was agar dijabat oleh seorang komisarisi Polisi.

Merekomendasikan kepada kapolda u.p Karo SDM agar diadakannya latihan

terpusat di SPN terkait bidang pengawasan.

Demikian Naskah Karya Perorangan ini disusun dengan segala kemampuan dan keterbatasan pengetahuan, referensi, waktu dan pengalaman pasis, namun demikian merupakan usaha yang maksimal. Harapan pasis semoga dapat dijadikan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan langkah-langkah dan kebijakan bagi pimpinan dan rekan-rekan dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan tugas siwas guna mendukung terselenggaranya Operasi Pekat yang eektif dan efisien dalam rangka harkamtibmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunger David dan Thomas L Wheelen dalam Rahmat,2014 *Manajemen strategic* Bandung cv pustaka setia
- Manulang, 2012 *Dasar-Dasar manajemen* yogyakarta Gajah Mada University Press
- Rangkuti Freddy, 2000 *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* jakarta PT Gramedia Pustaka Utama
- R George Tery dalam Manulang, 2012 *Dasar-Dasar Manajemen* Yogyakarta Gajah Mada University Press
- Undang Undang No 2 tahun 2002 tentang *Kepolisian Negar Republik Indonesia*
- Peraturan kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia no 23 tahun 2010 tentang *susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat*

*kepolisian resort dan kepolisian
sektor.*
Peraturan kepala Kepolisian Negara
Republik Indonesia no 9 tahun

2011 tentang *manajemen operasi
kepolisian*